

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungannya. Sejak lahir, komunikasi merupakan hal penting yang tidak bisa lepas dari seluruh bidang kehidupan. Setiap orang pasti pernah melakukan komunikasi, karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu bergantung pada manusia lain. Sehingga satu-satunya cara untuk bisa saling berhubungan dengan manusia lain adalah dengan berkomunikasi (Shaleh, 2017).

Komunikasi merupakan salah satu istilah paling populer dalam kehidupan manusia. Sebagai sebuah aktifitas, komunikasi selalu dilakukan manusia. Manusia tidak bisa tidak berkomunikasi. Jika manusia normal merupakan makhluk sosial yang selalu membangun interaksi antar sesamanya, maka komunikasi adalah sarana utamanya. Komunikasi menjadi bagian keseharian hidup manusia, terlepas dari apakah komunikasi itu berujung pada kebahagiaan atau sebaliknya. Manusia normal selalu mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya (Santoso dan Setiansah, 2018).

Interaksi Simbolik merupakan proses sosial yang ada di masyarakat yang mencerminkan bahwa manusia itu memiliki kemampuan akal untuk berpikir dibanding dengan hewan. Kemampuan manusia untuk berpikir itu dibentuk oleh interaksi sosial. Dalam interaksi sosial orang mempelajari makna dan simbol-simbol yang memungkinkan, mereka melaksanakan kemampuan manusia yang khas untuk berpikir (Soeprapto, 2002).

Makna-makna dan simbol-simbol memungkinkan manusia melaksanakan tindakan dan interaksi manusia yang khas. Manusia mampu memodifikasi atau mengubah makna-makna dan simbol-simbol yang mereka gunakan di dalam tindakan dan interaksi berdasarkan penafsiran mereka atas situasi. Manusia mampu membuat modifikasi-modifikasi dan perubahan-perubahan itu, sebagian karena kemampuan mereka berinteraksi dengan dirinya sendiri, yang memungkinkan mereka memeriksa rangkaian tindakan

yang mungkin, menaksir keuntungan-keuntungan dan kerugian-kerugian relatifnya, dan kemudian memilih salah satu di antaranya (Soeprapto, 2002).

Dalam (Santoso, 2010) menyatakan pola-pola tindakan dan interaksi yang terangkai membentuk kelompok-kelompok dan masyarakat-masyarakat. Peneliti melihat dengan kasus yang lain yang memiliki keterkaitan dengan proses interaksi simbolik yang ada di dalam kehidupan sopir truk dari tulisan belakang bak truk. Menarik jika melihat fenomena kreatifitas kendaraan yang ada di Indonesia khususnya pada sebagian truk-truk yang sering melintas di jalanan kota. Truk yang melintas di jalanan sebagian besar mempunyai keunikan dengan melukis bagian belakang truk maupun menempatkan gambar / ilustrasi wanita atau sejenisnya pada bagian baknya atau belakangnya. Visualisasi dari gambar – gambar maupun ilustrasi yang sering dijumpai di sebagian truk-truk cukup membuat emosional dan menghibur. Visualisasi pada ruang publik seperti yang terdapat pada bak belakang truk ini merupakan contoh komunikasi visual, artinya para pengguna jalan sebagai subjek mendapatkan dan mengelola informasi atau pesan secara visual dari objek yang dilihat pada bak belakang truk ini.

Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam ungkapan yang terdapat pada bak truk tersebut bebas dan beragam. Dimana seseorang yang menulis ungkapannya tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan masing-masing sesuai imajinasinya. Berdasarkan data pra-observasi yang peneliti peroleh, ungkapan yang terdapat pada bak truk ini memiliki banyak sekali maksud dan fungsi tergantung dari manakah melihatnya sehingga bahasa yang digunakan dalam penulisanya dapat dipahami oleh pembaca.

Pada komunikasi terdapat pesan yang akan ditujukan kepada komunikannya. Pesan dapat berupa bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja. Bahasa sebagai alat menyampaikan pikiran, gagasan, konsep ataupun perasaan. Dalam ilmu dan teknologi bahasa berfungsi sebagai sasaran untuk berkomunikasi.

Seperti yang dijelaskan di dalam teori interaksionisme simbolik yang menjadi teori dasar pada penelitian ini. Teori interaksionisme simbolik merupakan teori yang berasal dari pemikiran George Herbert Mead dan Herbert Blumer yang menjelaskan tentang penggunaan dan penciptaan simbol dalam interaksi (Soeprapto, 2002).

Dijelaskan pula oleh Mead (dikutip dari West dan Turner, 2008) bahwa di dalam interaksi sosial, individu akan membentuk dan dibentuk oleh society melalui interaksi. Salah satu hasil dari interaksi tersebut adalah konsep diri individu. Interaksi individu baik di dalam sosialnya, maupun di dalam sebuah organisasi, akan membentuk konsep diri individu. Berdasarkan asumsi dari teori interaksionisme simbolik (West dan Turner, 2008).

Konsep diri yang ada di dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk berperilaku sehingga menjadi sangat penting mengetahui konsep diri individu di dalam kehidupan. Dengan mengetahui konsep diri individu, akan mengetahui pula perilaku dari anggotanya di dalam organisasi yang akan berpengaruh pula pada organisasi itu sendiri. Pentingnya organisasi memahami konsep diri anggotanya karena konsep diri dari anggota organisasi akan memberikan kontribusi dalam keberlangsungan organisasi itu sendiri. Hal ini seperti pada dua penelitian yang menunjukkan konsep diri memberikan kontribusi kepada keberlangsungan organisasi (Markus, 1987).

Bamper mobil truk merupakan space yang sering dijadikan ruang iklan dan penyampaian pesan tertentu baik verbal (tertulis) maupun nonverbal (gambar) merupakan mobil besar yang digunakan untuk mengangkut barang. Mobil truk berupa kotak tertutup dan berpintu. Mobil truk telah menjelma tidak saja menjadi alat transportasi namun juga media komunikasi visual seiring dengan semakin banyaknya iklan yang memanfaatkan media ini dalam mempromosikan suatu produk. Namun perjalanan mobil truk menjadi media promosi diawali dengan tulisan ungkapan bahasa yang memanfaatkan mobil truk yang semula kosong di sisi kanan, kiri maupun belakang truk. Space ini selain digunakan sebagai iklan juga untuk menuliskan pesan-pesan tertentu berupa tulisan (verbal) maupun gambar (nonverbal).

Bahasa yang digunakan dalam ungkapan yang terdapat pada bak truk

termasuk pesan verbal karena ungkapan yang terdapat pada truk berupa sebuah tulisan. Tulisan merupakan hasil kreatifitas manusia dan bahasa merupakan sarana berkomunikasi (Goffman, 1959).

Di sekitar kita, tentu tidak sulit menemukan mobil truk dengan tulisan yang tertera pada bumper mobil. Biasanya tulisan itu terdapat pada bak truk tulisannya beragam, umumnya berisi tentang peringatan kepada pengendara dibelakangnya untuk berhati-hati, selain ungkapan-ungkapan lucu, ungkapan-ungkapan kasar, terdapat juga gambar-gambar yang aneh, sampai kalimat-kalimat nasehat. Tulisan yang berada pada truk tersebut bisa membuat orang yang membacanya tersenyum karena lucu dan menimbulkan inspirasi serta memunculkan ide tapi tidak jarang juga tulisan tersebut membuat orang yang membacanya jengkel karena tulisan tersebut norak.

Pada jalanan kota saat ini mulai dimaknai sebagai etalase ketika di atasnya ramai ilir mudik segala jenis kendaraan dengan berbagai kepentingan. Menarik mendapati tulisan dan gambar di salah satu bagian truk. Biasanya tulisan atau gambar tersebut dipamerkan di bagian bak truk atau di karpet truk yang berupagrafiti maupun kalimat-kalimat apik. Respon setiap orang mungkin akan berbeda-beda ketika melihat tulisan tersebut. Sebagian orang bisa saja ada yang tertawa terbahak-bahak, geli, mencibir, menghina, kesal, bahkan merasa terganggu (Goffman, 1959).

Merasa terganggu disini adalah karena memang ada beberapa sopir truk yang menampilkan gambar yang agak senonoh di truk yang ia kemudikan. Gambar dan tulisan yang tertera pada bak-bak truk tersebut, bagaimanapun, gambar dan tulisan di bak-bak truk tersebut adalah pesan yang digunakan para sopir sebagai representasi dari gagasan dan penghayatannya. Selain itu terdapat juga gambar-gambar yang tampak seronok yang memamerkan kemolekan tubuh wanita yang dipadukan dengan tulisan-tulisan yang mewakili obsesi si supir. Selain gambar wanita, ada juga beberapa gambar-gambar yang menawarkan nuansa religius, seperti gambar seorang tokoh keagamaan dengan latar belakang gambar sebuah tempat ibadah.

Dari rentetan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa

komunikasi dapat juga digunakan cara lain misalnya isyarat, lambang-lambang gambar, atau kode-kode tertentu lainnya serta komunikasi juga memerlukan alat sebagai penyalur pesan. Bak truk merupakan bak besar yang berada di belakang yang digunakan untuk mengangkut barang. Bak truk berupa kotak tertutup dan berpintu. Bak truk telah menjelma tidak saja menjadi alat transportasi namun juga media komunikasi visual seiring dengan semakin banyaknya iklan yang memanfaatkan media ini dalam mempromosikan suatu produk. Namun perjalanan bak truk menjadi media promosi diawali oleh tulisan ungkapan slogan yang memanfaatkan bak truk yang semula kosong di sisi kanan, kiri maupun belakang truk. Ungkapan slogan banyak dipakai sebagai objek untuk menghias bak truknya. Tulisan yang terdapat pada truk memiliki keunikan dan kekhasan dalam menampakkan bahasanya, yaitu bentuk yang singkat tapi mengena ketujuan yang ingin dicapai. Setiap hari apabila kita berada di jalan saat kita menghindari sepeda motor atau mobil, setiap kali pula di temui bermacam tulisan yang berada di bak truk. Biasanya tulisan itu terdapat pada bak truk. Tulisannya beragam, umumnya berisi tentang peringatan kepada pengendara di belakangnya untuk berhati-hati, selain ungkapan-ungkapan lucu, ungkapan-ungkapan kasar, terdapat juga gambar-gambar yang aneh, sampai kalimat-kalimat nasihat. Tulisan yang berada pada bak truk tersebut bisa membuat orang yang membacanya tersenyum. Karena lucu dan menimbulkan inspirasi serasa memunculkan ide, tetapi tidak jarang juga tulisan tersebut membuat orang yang membacanya jengkel karena tulisan tersebut norak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asih Prihandini pada tahun 2018 yang berjudul Deskripsi Sosial Masyarakat terhadap Gambar dan Tulisan yang Terdapat dalam Gerobak Truk. Dalam jurnal ini dibahas gambaran kehidupan para sopir truk yang direpresentasikan dalam gambar dan tulisan yang terdapat di belakang truk. Gambar dan tulisan ini menjadi menarik karena bagi sebagian pembaca hal ini adalah sebuah hiburan. Adapun untuk melihat penafsiran kata-kata yang digunakan dapat dilihat dari perspektif bahasanya. Teori semiotik digunakan untuk menganalisis sudut pandang dan makna dari gambar dan tulisan yang dipresentasikan. Dengan

menggunakan analisis makna konotasi dan denotasi yang terdapat pada kajian semiotik, penggunaan bahasa pada tulisan tersebut dianalisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan pernyataan atau gambar yang ada. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pemahaman atas tulisan dan gambar yang diilustrasikan pada gerobak truk. Simpulannya adalah setiap tulisan dan gambar yang diilustrasikan pada bagian belakang truk mempunyai maksud dan tujuan tersendiri baik yang mengarah pada perhatian maupun kritikan masyarakat terhadap perkembangan zaman sehingga makna tersebut menjadi bagian dari representasi sebagian masyarakat yang hidup diperjalanan.

Sepanjang penelusuran referensi yang penulis lakukan, penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penulis menemukan penelitian yang berjudul “Semiotika Iklan Mobil di Media Cetak Indonesia” oleh Indrini Triandjojo dari Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang pada Tahun 2008. Kesimpulan penelitian tersebut maka pemakaian tanda, baik tanda verbal maupun tanda visual sebaiknya dipahami benar oleh produsen sehingga dapat menciptakan iklan yang mendatangkan efek seperti yang diinginkan. Mobil jenis truk maka hal yang dipentingkan adalah kekuatan karena harus mengangkut barang yang berat dan banyak tahanan yang harus dilalui, maka kekuatan mobil yang harus ditonjolkan. Adapun penelitian lainnya membahas tentang “Komunikasi Verbal dan Nonverbal Mahasiswa Difabel Netra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Facebook” oleh Iis Ernawati dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015.

Adapun posisi penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang dan memaknai kehidupan sopir truk dari tulisan belakang bak truk dalam perspektif interaksionisme simbolik. Kemenarikan slogan yang digunakan dalam ungkapan yang terdapat pada bak truk tersebut bebas dan beragam. Dimana seseorang yang menulis ungkapannya tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan masing-masing sesuai imajinasinya. Berdasarkan fakta yang ada di sekitar kita, maka ungkapan yang terdapat pada bak truk ini memiliki banyak pesan, bahasa, dan makna. Kemenarikan itu terdapat pada macammacam

slogan yang berbeda-beda atas dasar itulah penulis melakukan penelitian yang berjudul “Kendaraan Truk dan Seni Lukis : Memaknai Kehidupan Sopir Truk di Desa Ketapang Kuning Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sopir truk memaknai kehidupan melalui pesan simbolis pada bak truk dalam perspektif interaksionisme simbolik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sopir truk memaknai kehidupan melalui pesan simbolis pada bak truk dalam perspektif interaksionisme simbolik.

1.4 Manfaat penelitian

Hal terpenting dalam sebuah penelitian adalah kegunaan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkanya hasil dari penelitian tersebut. Adapun penulis mengharapkan adanya kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu program studi sosiologi pada umumnya dan pengetahuan tentang pesan verbal dan nonverbal dalam perspektif interaksionisme simbolik pada tulisan di mobil truk pada khususnya.
2. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu penambahan karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literatur atau sumber acuan dalam penelitian yang ada relevansinya.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mendapat informasi tentang sopir truk memaknai kehidupan melalui pesan simbolis pada bak truk dalam perspektif interkasionisme simbolik.